



Mengenalkan Teknik Dasar Sepak Takraw Melalui Sosialisasi Olahraga Sepak Takraw di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

Andri Saputra^{1*}, Willian Syaputra¹, Krendi¹, Edoar Wanuddin¹, Revvaldo Markoyan Basten¹, Mahmud Abduh Ryzan Dino¹, Reno Budi Setiawan¹, Ari Sutisyana¹, Arwin¹, Syafrial¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. Raya Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangkahulu, Bengkulu 38371, Indonesia

Email koresponding: as0450082@gmail.com

Abstrak

Aktivitas pengabdian ini bertujuan memberikan pengenalan, pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik tentang permainan sepak takraw di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Tempat kegiatan dilakukan di SMPN 20 Kota Bengkulu dengan mengambil satu kelas sebagai sampel utama dengan jumlah siswa 15 peserta didik. Metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah, observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan dan wawancara kepada peserta didik. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan peserta didik mengenai olahraga Sepak Takraw maka digunakanlah angket. Pengabdian ini menggunakan analisis persentase untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis data menggambarkan bahwa pada sebelum kegiatan sebanyak 15% peserta didik tidak mengetahui tentang teknik dasar sepak takraw. Sedangkan setelah kegiatan diketahui sebanyak 75% peserta didik mengetahui tentang teknik dasar Sepak Takraw. Disimpulkan bahwa peserta kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan mengenai teknik dasar Sepak Takraw.

Kata kunci: Sosialisasi, takraw, pengetahuan.

Abstract

This service activity aims to provide introduction, knowledge and understanding to students about the game Sepak Takraw at SMP Negeri 20 Bengkulu City. The location of the activity was carried out at SMPN 20 Bengkulu City by taking one class as the main sample with a total of 15 students. This service method uses lecture methods, observation or direct observation in the field and interviews with students. To obtain information about the level of students' knowledge regarding the sport Sepak Takraw, a questionnaire was used. This service uses percentage analysis to determine the level of students' knowledge before and after carrying out the activity. The results of data analysis illustrate that before the activity, 15% of students did not know about the basic sepak takraw techniques. Meanwhile, after the activity, it was discovered that 75% of the students knew about the basic sepak takraw techniques. It was concluded that the activity participants experienced increased knowledge regarding basic Sepak Takraw techniques.

Key words: Socialization, takraw, knowledge.

PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan jasmani kontemporer, pengembangan holistik adalah hal yang terpenting, yang tidak hanya mencakup prestasi akademis tetapi juga pertumbuhan sosial, emosional, dan fisik (Abduljabar, 2014; Pradana, 2021). Salah satu cara efektif untuk mencapai pembangunan holistik ini adalah melalui olahraga, yang secara alami mengintegrasikan aspek-aspek tersebut (Nopiyanto & Pujiyanto, 2022;



Gunadi, 2018). Sepak Takraw, olahraga yang dinamis dan kaya budaya, menghadirkan kesempatan unik untuk meningkatkan sosialisasi siswa, membina kerja sama tim, komunikasi, apresiasi budaya, dan kebugaran jasmani (Sulastri et al., 2023).

Proyek pengabdian masyarakat yang berfokus pada olahraga dapat memberikan dampak besar terhadap perkembangan dan sosialisasi siswa (Atmaja et al., 2022). Sepak Takraw, olahraga asli Asia Tenggara, memberikan peluang terbaik untuk mencapai hal ini. Dengan memanfaatkan aspek unik Sepak Takraw, inisiatif pengabdian masyarakat dapat menumbuhkan kerja sama tim, apresiasi budaya, kebugaran fisik, dan keterampilan hidup penting di kalangan siswa.

Sepak Takraw merupakan olahraga yang memadukan unsur sepak bola dan bola voli. Secara tradisional dimainkan dengan bola rotan dan menekankan keterampilan akrobatik, ketangkasan, dan ketepatan (Ramadhan & Nopiyanto, 2024). Permainan Sepak Takraw dimainkan di lapangan yang mirip dengan yang digunakan pada bulu tangkis, dengan tim yang masing-masing terdiri dari tiga pemain. Tujuannya adalah untuk mencetak poin dengan mengirim bola melewati net dan memastikan bola mendarat di lapangan lawan.

Sosialisasi adalah bagian penting dari perkembangan siswa, mempengaruhi pertumbuhan emosional, sosial, dan kognitif mereka. Melibatkan siswa dalam olahraga tim seperti Sepak Takraw memfasilitasi proses ini dengan: 1) mempromosikan kerja sama tim: Siswa belajar bekerja secara kolaboratif menuju tujuan bersama. 2) Meningkatkan komunikasi: Keterampilan komunikasi di lapangan diterjemahkan ke dalam keterampilan interpersonal yang lebih baik di luar lapangan. 3) Membangun kepercayaan diri: Mengatasi tantangan dalam olahraga meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri. 4) Mendorong gaya hidup sehat: Aktivitas fisik teratur menumbuhkan kebiasaan sehat seumur hidup.

Meskipun telah diketahui banyak manfaat dari kegiatan sosialisasi olahraga kepada siswa namun belum semua siswa mendapatkan kesempatan akan hal itu. Salah satu kelompok masyarakat yang belum mendapatkan informasi mengenai olahraga sepak takraw adalah siswa di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. SMP Negeri 20 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Bengkulu, namun pemahaman tentang sepak takraw masih kurang. Oleh sebab itu, tim pengabdian merasa perlu untuk melakukan kegiatan sosialisasi teknik dasar permainan olahraga sepak takraw di SMA Negeri 20 Kota Bengkulu. Proyek pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengenalkan teknik dasar permainan sepak takraw kepada siswa di SMA 11 Kota Bengkulu.

METODE

Tempat pengabdian di SMPN 20 Kota Bengkulu. SMPN 20 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Bengkulu. Waktu pengabdian berlangsung pada tanggal 21 Mei 2024. Mitra dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas 8 C



dengan jumlah peserta didik 15 peserta didik. Proyek ini disusun dalam beberapa fase, memastikan keterlibatan komprehensif dan pengembangan keterampilan:

1. Perencanaan dan Koordinasi

Berkolaborasi dengan sekolah, klub olah raga setempat, dan pusat komunitas untuk merekrut relawan, termasuk pelatih dan pelatih yang berpengalaman di bidang Sepak Takraw.

2. Pelatihan dan Lokakarya

Menyelenggarakan lokakarya untuk melatih siswa dasar-dasar Sepak Takraw. Melakukan sesi latihan rutin untuk mengembangkan keterampilan dan kerja tim.

3. Kompetisi dan Acara

Menyelenggarakan pertandingan persahabatan antar siswa untuk memberikan pengalaman praktis.

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan menggunakan angket yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang disebarkan kepada peserta didik didapatkan hasil sebagaimana ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

N	Kegiatan	Paham	Tidak Paham	Keterangan
15	Pre-test	15%	85%	Perlu tindak lanjut
15	Post-test	25%	75%	Program berhasil

Dari kegiatan yang kami lakukan yang awalnya peserta didik tidak memahami dan mengetahui tentang teknik-teknik permainan sepak takraw, namun setelah kegiatan peserta didik SMP Negeri 20 Kota Bengkulu menjadi paham dengan presentase yaitu 75 persen yang paham akan permainan sepak takraw. Dari hasil wawancara kepada guru dan siswa di sekolah tentang tidak pahamnya akan permainan sepak takraw karena materi sepak takraw belum pernah diterapkan disekolah tersebut. Dengan adanya pelaksanaan observasi ini, maka tim pengabdian menerapkan dan mengenalkan tentang teknik dasar permainan sepak takraw.

Sosialisasi sepak takraw melibatkan penjelasan mengenai aturan permainan, teknik dasar seperti servis, tendangan, dan blok, serta strategi permainan. Siswa mendapatkan pengetahuan praktis yang bisa diaplikasikan dalam pertandingan. Dengan mempromosikan aktivitas fisik, sosialisasi sepak takraw dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga untuk kesehatan dan kebugaran fisik. Ini bisa mendorong mereka untuk lebih aktif dan menjaga kesehatan tubuh.

Melalui kegiatan sosialisasi, siswa menjadi lebih tertarik untuk mencoba olahraga sepak takraw, yang mungkin sebelumnya kurang dikenal atau dipahami.



Peningkatan minat ini dapat mendorong partisipasi lebih lanjut dalam kegiatan olahraga sekolah dan komunitas (Basyiruddin et al., 2021; Leppa et al., 2022). Sosialisasi olahraga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman sebaya sehingga memperkuat ikatan sosial dan kerja sama dalam tim (Nopiyanto et al., 2024). Kegiatan ini juga turut membantu mereka mengembangkan keterampilan interpersonal dan membangun jaringan sosial yang sehat.



Gambar 1. Dokumentasi aktivitas pengabdian



SIMPULAN

Proyek pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mensosialisasikan siswa melalui Sepak Takraw adalah inisiatif multifaset yang mempromosikan pembangunan holistik. Dari pelaksanaan program latihan teknik sepak takraw di SMPN 20 Kota Bengkulu, sekitar 75% peserta didik bisa memahami teknik dan cara bermain sepak takraw dengan benar. Dan peserta didik mudah memahami melalui media latihan game yang diterapkan oleh tim pengabdian. Dengan memperkenalkan siswa pada olahraga yang dinamis dan signifikan secara budaya ini, proyek ini memupuk keterampilan sosial, kesehatan fisik, dan kesadaran budaya. Pada akhirnya, hal ini mempersiapkan siswa untuk menjadi individu berpengetahuan luas yang mampu memberikan kontribusi positif kepada komunitas mereka. Pendekatan inovatif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan atletik mereka tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan keterampilan yang akan berguna bagi mereka sepanjang hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih banyak kepada guru SMPN 20 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin selama penelitian, dan atas apresiasi peserta didik kelas 8C yang telah mengikuti kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2014). Memperkokoh Pendidikan Karakter Melalui Mediasi Aktivitas Jasmani Berbasis Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 97–107. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2180>
- Atmaja, N. M. K., Anggorowati, K. D., Rudiansyah, E., Mutaqin, N. S., Suyatmin, S., & Susilawati, I. (2022). Sosialisasi Model Permainan Untuk Sepaktakraw Sebagai Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i1.540>
- Basyiruddin, B., Hanif, A. S., Gani, A., Olahraga, F. I., Jakarta, U. N., Studi, P., Jasmani, P., Pahlawan, U., Tambusai, T., Keolahragaan, F. I., & Surabaya, U. N. (2021). Sosialisasi Sepak Takraw Kid ' S di Lingkungan Dki Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021, 2021*, 87–92.
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 18(3), 1–11. <https://doi.org/10.36728/jis.v18i3.777>
- Leppa, I., Ferawati, & Munandar, W. (2022). Survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepaktakraw kelas IX SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 114–120. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2>



- Nopiyanto, Y., & Pujiyanto, D. (2022). Pelatihan Olahraga Permainan Srampangan untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik dan Nilai Kerja Sama bagi Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 198–204. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4808>
- Nopiyanto, Y., Pujiyanto, D., Bagus Phambudi, K., Raibowo, S., Sari Kardi, I., Wibowo, C.. (2024). Meningkatkan Minat Berolahraga Melalui Sosialisasi Permainan Sepak Takraw di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 226–233. <https://doi.org/10.20956/pa.v8i1.24858>
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>
- Ramadhan, A., & Nopiyanto, Y. E. (2024). Development of Sepak Takraw Model Through TGFU to Improve Basic Athlete Junior in Playing Sepak Takraw. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 8(1), 131–138. <https://doi.org/10.33369/jk.v8i1.33366>
- Sulastri, S., Indrawati, A., Delvina, R., & ... (2023). Meningkatkan Pengetahuan Sepak Takraw Siswa di SD Negeri 2 Kota Bengkulu Melalui Sosialisasi Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan* 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v3i1.28815>